

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI
METODE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN DISPLAY BOARD PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 MADIUN TAHUN AJARAN 2026/2027**

Rahmadona Mutiara Arifa¹, Panji Kuncoro Hadi², Budiharto³

¹Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun

³SMP Negeri 7 Madiun

1rahmadonamutiaraarifa@gmail.com, 2panjikuncorohadi@unipma.ac.id

3budiharto633@smp.belajar.id

ABSTRACT

Writing is the ability to express thoughts, opinions, and feelings in writing to others. Clarity of ideas must be supported by the correct use of language, vocabulary, grammar, and spelling. However, the reality in the field indicates that the ability to write descriptive texts in Indonesian language classes remains very low. Addressing this issue, the study aims to determine the improvement in descriptive text writing skills through the use of images and image-assisted display boards. This study is a classroom action research project conducted over two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were the 32 students of class VII C at SMP Negeri 7 Madiun. Data collection involved both qualitative and quantitative analysis. The results show that student learning outcomes regarding writing competence were 31.25% during the pre-cycle phase, 53.13% in Cycle I, and 90.63% in Cycle II. It can be concluded that the application of the image-based method and image-assisted display boards improved the descriptive text writing skills of the students in class VII C at SMP Negeri 7 Madiun.

Keywords: *Descriptive Text, Picture and Picture, Writing Skills*

ABSTRAK

Menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran, pendapat, dan perasaan secara tertulis kepada orang lain. Kejelasan ide harus didukung dengan penggunaan bahasa, kosakata, tata bahasa, dan ejaan yang benar. Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Dari permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan metode picture and picture berbantuan display board. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 fase yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek yang terlibat dari penelitian ini yakni kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun yang terdiri dari 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi menulis dalam proses pembelajaran prasiklus sebesar 31,25% lalu siklus I sebesar 53,13%, dan pada siklus II hasil belajar siswa pada kompetensi menulis sebesar 90,63%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode picture and

picture berbantuan display board dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun.

Kata Kunci: *Teks Deskripsi, Picture and Picture, Display Board*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya serta menjadi unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, perasaan, dan informasi kepada orang lain secara efektif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Hendra Wiranata and I Ketut Gading 2024). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Karena dengan kemampuan ini individu dapat menuangkan gagasan dan ide ke dalam bentuk tulisan (Pradnya and Suniasih 2024).

Menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran, pendapat, dan perasaan secara tertulis kepada orang lain. Kejelasan ide harus didukung dengan penggunaan bahasa, kosakata, tata

bahasa, dan ejaan yang benar (Y., I.G.W, and L. D. S. 2021). Menulis juga diartikan sebagai kemampuan berpikir yang dimanfaatkan untuk menyampaikan ide dalam format tulisan untuk menggambarkan sesuatu (baik yang imajinatif maupun nyata (BAWAMENEWI 2022 n.d.)

Sejalan dengan pendapat Prakoso, dkk. (2021), keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan atau muncul dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses latihan dan praktik yang dilakukan secara terus-menerus dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan membutuhkan pembiasaan agar dapat dikuasai dengan baik. Semakin sering seseorang berlatih menulis, maka semakin terasah pula kemampuannya dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, serta mengembangkan gagasan secara runtut dan logis. Saat ini, kemampuan menulis menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius hal tersebut dikarenakan menulis tidak hanya sekedar menjadi

sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang dideskripsikan (Sofie Dewayani Eugenia Rakhma Subarn, Cicilia Erni Setyowati n.d.)

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun yang telah dilakukan sebagai langkah awal identifikasi masalah dalam penelitian ini, diketahui bahwa dari 32 siswa, hanya 10 siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,34 pada prasiklus. Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun dibuktikan dengan rendahnya kemampuan menulis siswa dan ketidaksesuaian tulisan mereka yang tidak sesuai dengan judul dan

tema, penggambaran objek yang kurang rinci, pemahaman yang kurang tepat, serta kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca (Budianti, Pohan, and Purba 2025).

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk merancang tindakan perbaikan pembelajaran. Salah satu tindakan yang dipilih adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif yakni metode *Picture and Picture*. Metode *Picture and Picture* merupakan media yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret dan menarik, (Sipahutar, Basri, and Sari n.d.). Kurangnya motivasi siswa juga menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan dalam menulis teks deskripsi untuk itu, diperlukan tindakan perbaikan yang sistematis dan terencana melalui penelitian tindakan kelas.

Agar pembelajaran semakin optimal, penggunaan metode *Picture and Picture* dapat dipadukan dengan media pembelajaran *Display Board*. Media ini biasanya digunakan untuk

menyampaikan pesan atau informasi kepada kelompok kecil (Rani 2021). Selain itu, media ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan gambar-gambar secara menarik dan terstruktur, sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan memahami urutan atau hubungan antar gambar. Penggabungan metode *picture and picture* dengan *display board* sebagai bentuk tindakan dalam PTK ini diharapkan mampu menjadi Solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas. Lebih lanjut, (Budianti et al. 2025) Soleh, dkk (2023) juga menggunakan metode *picture and picture* sebagai Solusi yang ia gunakan dalam menuntaskan permasalahan pembelajaran teks deskripsi. Penerapan metode ini dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar (Budianti et al. 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui *Metode Picture And Picture* berbantuan *Display Board* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun tahun ajaran 2026/2027.

Dengan demikian, penerapan metode *Picture and Picture*

berbantuan *Display Board* diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar menulis secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang melibatkan pengamatan dan pengolahan informasi visual. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan serangkaian tindakan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran (Hendra Wiranata and I Ketut Gading 2024). Sejalan dengan (Agustin et al. 2024) penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan di dalam ruang belajar dengan tujuan memperbaiki cara mengajar yang telah diterapkan di kelas guna meningkatkan kualitas proses belajar.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). (Sutiyani, Rahmat, and Puspitasari 2026). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan dan peningkatan menulis teks deskripsi. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun yang berjumlah 32 orang.



Gambar 1. Siklus PTK

Gambar 1. Siklus PTK

Dari gambat 1.1 dapat dijelaskan bahwa perencanaan tindakan mengacu pada persiapan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan penelitian yakni menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, menyusun instrument penilaian, serta menyiapkan lembar observasi. Sementara itu, pelaksanaan tindakan merujuk pada

penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan diambil yakni melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Selanjutnya, pengamatan atau observasi yakni melakukan observasi secara langsung selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa. Dokumentasi berupa foto dan catatan juga diperlukan pada tahap ini guna mengetahui jalannya proses pembelajaran. Terakhir refleksi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dari hasil tes menulis siswa pada setiap akhir siklus. Hasil refleksi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan rancangan tindakan pada siklus berikutnya. (Agustin et al. 2024).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023). Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 1) rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi yang mencakup isi, struktur, dan penggunaan ejaan yang tepat, 2) lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa penilaian keterampilan menulis siswa dengan menghitung rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Data kualitatif berupa hasil observasi secara deskriptif untuk menggambarkan proses belajar yang terjadi selama penelitian berlangsung (Inayah and Marta 2026). Jika hasil menunjukkan peningkatan sebanyak 80% dari total siswa yang mencapai total skor untuk keterampilan menulis teks deskripsi ≥ 76 sesuai KKM maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan observasi awal dan tes prasiklus untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Siswa cenderung menulis teks yang singkat, kurang rinci, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas dan kurang memperhatikan tanda baca.

Tabel 4.1 Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Prasiklus

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah siswa	32
2	KKM	76
2	Siswa Tuntas	10
3	Siswa Belum Tuntas	22
4	Persentase Ketuntasan	31,25%
5	Persentase Belum Tuntas	68,75%
5	Nilai Rata-rata	64,38

Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I dimulai dengan penerapan mengenai sasaran pembelajaran serta penjelasan mengenai struktur dan aturan bahasa dalam teks deskripsi. Kemudian guru menampilkan beberapa objek gambar menggunakan media display board. Para siswa diminta untuk mengamati gambar secara mandiri dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan objek yang mereka lihat. Setelah mengamati, kemudian siswa menyusun kerangka untuk teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Selanjutnya siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks deskripsi. Guru memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide atau memilih kata yang tepat. Di akhir sesi

pembelajaran, sejumlah hasil tulisan siswa dipajang pada display board sebagai contoh dan bahan refleksi bersama.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, dilakukan tes keterampilan menulis teks deskripsi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah siswa	32
2	KKM	76
3	Siswa Tuntas	17
4	Siswa Belum Tuntas	15
5	Presentase Ketuntasan	53,13%
6	Nilai Rata-rata	73,44

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sejumlah siswa yang berhasil mencapai KKM meningkat menjadi 17 atau setara dengan 53,13%. Rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan dari 64,38 pada prasiklus menjadi 73,44 pada siklus I. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode picture and picture berbantuan display board memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Namun meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih

belum mencapai target ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni minimal 80%.

Berdasarkan pengamatan dan penilaian pada siklus I, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada siklus II salah satunya yakni siswa masih kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan baik, dan siswa masih belum terbiasa dalam melakukan deskripsi objek secara mendalam.

Hasil Tindakan Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Guru menampilkan gambar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diminta untuk mengamati gambar secara mendalam dan mencatat berbagai aspek yang bisa mereka deskripsikan. Selanjutnya, siswa membuat kerangka tulisan dan mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks deskripsi. Guru memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya hasil karya siswa ditampilkan kembali pada display

board agar siswa dapat membandingkan hasil karya mereka dengan temannya. Aktivitas ini memotivasi siswa untuk menciptakan tulisan yang lebih baik dari pada sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung lebih efektif. Siswa tampak lebih aktif, lebih fokus saat mengamati gambar, dan lebih percaya diri dalam mengubah hasil pengamatan menjadi teks deskripsi yang lebih lengkap.

Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus II

Tabel 4.3 Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Siswa	32
2	KKM	76
2	Siswa Tuntas	29
3	Siswa Belum Tuntas	3
4	Persentase Ketuntasan	90,63%
5	Nilai Rata-rata	84,69

Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan hasil yang signifikan. Banyak siswa yang mencapai keberhasilan bertambah menjadi 29 dari 32 siswa atau sekitar 90,63%. Sementara itu, 3 siswa atau 9,37% belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas juga mengalami kenaikan menjadi 84,69 dan telah berada di atas KKM. Kenaikan tersebut

menunjukkan bahwa siswa sudah mampu dalam mengembangkan gagasan, memperhatikan penulisan sesuai dengan tanda baca dan ejaan yang tepat, serta menyusun teks deskripsi lebih terperinci dan terstruktur.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diterapkan selalu sukses dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Target ketuntasan klasikal telah tercapai karena 29 dari 32 siswa atau 90,63% telah berhasil dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus kedua karena indikator keberhasilan sudah terpenuhi.

Perbandingan Hasil antar Siklus

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Tahap Penelitian	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar
Prasiklus	64,38	10 siswa (31,25%)
Siklus I	73,44	17 siswa (53,13%)
Siklus II	84,69	29 siswa (90,63%)

Berdasarkan tabel yang diatas, terlihat adanya kemajuan dalam hasil keterampilan menulis teks deskripsi di setiap fase penelitian.

Rata – rata nilai kelas meloncat dari 64,38 pada prasiklus menjadi 73,44 pada siklus I, dan kembali naik menjadi 84,69 pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai standart belajar juga menunjukkan peningkatan yakni dari 10 siswa pada prasiklus meningkat menjadi 17 siswa pada siklus I dan 29 siswa pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* berbantuan *display board* cukup efektif dalam memperbaiki keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII C.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *metode picture and picture berbantuan display board* mendukung siswa dalam memahami materi dengan memanfaatkan media visual, yang mempengaruhi mereka dalam menentukan dan mengembangkan gagasan. Disamping itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, hipotesis yang mengusulkan bahwa penerapan

metode picture and picture dengan bantuan display board dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bagi siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun terbukti benar dan bisa diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* berbantuan *display board* dapat meningkatkan kemampuan menuis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Madiun. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 64,38 pada prasiklus menjadi 73,44 pada siklus I, dan 84,69 pada siklus II. Presentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, yaitu dari 31,25% (10 siswa) pada prasiklus menjadi 53,13% (17 siswa) pada siklus I dan mencapai 90,63% (29 siswa) pada siklus II. Dengan demikian penerapan *metode picture and picture berbantuan display board* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ranti Dwi, Salmah Haifa Nuwair, Otib Satibi Hidayat, and Nidya Chandra Muji Utami. 2024. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Melalui Picture and Picture Pada Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):883–89. doi:10.29303/jipp.v9i2.2199.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- BAWAMENEWI 2022. n.d.
- Budianti, Danik, Jusrin Efendi Pohan, and Christin Agustina Purba. 2025. "Model Picture and Picture Berbasis Digital dalam Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Longkib." 7(2).
- Hendra Wiranata, I. Gede and I Ketut Gading. 2024. "Media Pembelajaran Bulletin Board Display Bermuatan Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan." *Journal of Education Action Research* 8(3):485–94. doi:10.23887/jear.v8i3.80647.
- Inayah, Titin, and Eni Marta. 2026. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Berseri di Kelas VII SMP Negeri 12 Tambusai Utara." 10.
- Pradnya, Kadek Cindy Anggastya, and Ni Wayan Suniasih. 2024. "Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 4(1):42–50. doi:10.23887/jmt.v4i1.62536.
- Rani, Fitri Nur. 2021. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK BULLETIN BOARD DISPLAY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DI SEKOLAH DASAR."
- Sipahutar, Rafika Sari, Amin Basri, and Suci Perwita Sari. n.d. "Penggunaan Media PictureAndPictureUntuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Materi PartOfBodyDi Sekolah Nida Suksasat School Satun Thailand."
- Sofie Dewayani Eugenia Rakhma Subarn, Cicilia Erni Setyowati. n.d. 978-623-118-368-2. Revisi.
- Sutiyani, Sutiyani, Rahmat Rahmat, and Andi Puspitasari. 2026. "Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa." *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(1):43–52. doi:10.33096/didaktis.v4i1.1070.
- Y., Kiuk, Suputra I.G.W, and Adnyani L. D. S. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please." *Indonesian Gender and Society Journal* 2(1):10–17. doi:10.23887/igsj.v2i1.39207.